

Analisis Teknik Dasar Bermain Futsal Timnas Putri Indonesia Pada Piala AFC Women's Championship Tahun 2018

Rike Ditya Agischa¹, Heri Wahyudi¹

¹ Universitas Negeri Surabaya, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya, 60213, Indonesia

Korespondensi: rike.18017@mhs.unesa.ac.id

(**Dikirim:** 17 Juni 2022 | **Direvisi:** 18 Juni 2022 | **Disetujui:** 20 Juni 2022)

ABSTRACT

Background: Basic technique is a skill and a person's ability to move effectively with one goal. The success of carrying out these basic techniques can be seen in the match between the Indonesian Women's Futsal National Team against Macau in the AFC Women's Futsal Championship Cup in Thailand in 2018. The purpose of the research based on this background is to find out (1) Describe the basic playing techniques used in the AFC Women's Futsal Cup match. Championship in 2018 (2) Describes the number of basic techniques used in percent.

Methods: By using this type of quantitative research descriptive method,

Results: The research results were found as follows: there were four basic techniques used by the Women's National Futsal Team in the 2018 AFC Women's Championship trophy during the match, namely passing, dribbling, shooting, and control

Conclusions: The most widely used basic technique is control as much as 41%, passing and dribbling techniques have a fairly thin difference as much as 4% with 28% passing and 24% dribbling. While the basic shooting technique used at least 7%. The details of the basic techniques when viewed in terms of numbers are 1) Passing as many as 371 with 329 inner passes and 42 outer passes. 2) Dribbling with 148 first and 171 second. 3) Shooting 93 with 63 live balls and 30 dead balls. 4) Control 540 with the first 281 and 259 second.

Keywords: basic technique; futsal; women's national team; afc cup 2018

ABSTRAK

Latar Belakang: Teknik dasar adalah suatu keterampilan dan kemampuan seseorang untuk bergerak secara efektif dengan memiliki satu tujuan. Keberhasilan melakukan teknik dasar tersebut dapat dilihat dalam pertandingan Timnas Futsal Putri Indonesia melawan Macau pada Piala AFC Women's Futsal Championship di Thailand tahun 2018. Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang tersebut adalah untuk mengetahui (1) Mendeskripsikan teknik dasar bermain yang digunakan dalam pertandingan piala AFC Women's Futsal Championship tahun 2018 (2) Mendeskripsikan banyaknya teknik dasar yang digunakan dalam hitungan persen.

Metode: Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif

Hasil: Ditemukan hasil penelitian sebagai berikut: terdapat empat teknik dasar yang digunakan Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women's Championship 2018 saat pertandingan berlangsung yaitu *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan kontrol.

Kesimpulan: Teknik dasar yang paling banyak digunakan adalah kontrol sebanyak 41%, teknik *passing* dan *dribbling* memiliki selisih yang cukup tipis yakni sebanyak 4% dengan *passing* 28% dan *dribbling* 24%. Sedangkan teknik dasar *shooting* paling sedikit digunakan yakni 7%. Rincian dari teknik dasar jika dilihat dalam hitungan jumlah adalah 1) *Passing* sebanyak 371 dengan 329 *passing* dalam dan 42 *passing* luar. 2) *Dribbling* sebanyak 319 dengan 148 pertama dan 171 kedua. 3) *Shooting* sebanyak 93 dengan bola hidup 63 dan bola mati 30. 4) Kontrol sebanyak 540 dengan 281 pertama dan 259 kedua.

Kata kunci: teknik dasar; futsal; timnas putri; piala afc 2018

1. Latar belakang

Sejak tahun 1989 futsal mulai dimainkan di Indonesia, tetapi baru berkembang pada tahun 1998-1999. Sejak pertama masuk ke Indonesia futsal masih tabu bagi sebagian masyarakat. Banyak yang belum mengetahui teknik bermain futsal yang baik. Akan tetapi bagi negara yang mayoritas pecinta sepak bola, futsal sangat mudah dipelajari sehingga cepat berkembang. Hal tersebut karena dalam olahraga futsal jumlah pemain yang dibutuhkan sedikit dan lapangan yang digunakan lebih praktis. Hingga saat ini, futsal terus berkembang sebagai salah satu olahraga yang seringkali dimainkan oleh berbagai kalangan.

Menurut Lhaksana (2011:13), permainan futsal dapat dikatakan hampir sama seperti permainan sepak bola. Hal tersebut dapat dilihat dari teknik dasar permainannya, dimana dalam permainan futsal teknik dasar yang digunakan sama seperti teknik dasar permainan sepak bola. Perbedaannya yaitu pemain tidak boleh menahan bola untuk waktu yang lama, seperti dalam sepak bola. Bergerak dan mencari posisi, lalu mengoper bola, adalah hal biasa dalam futsal (Sahda Halim, 2009: 6-7).

Meskipun futsal mudah dipelajari, namun dalam memainkannya dibutuhkan teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik artinya suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh masing-masing pemain, karena permainan futsal akan lebih menarik jika setiap pemain mempunyai dominasi metode yang baik (Corrêa *et al.*, 2020). Teknik dasar adalah suatu keterampilan dan kemampuan seseorang untuk bergerak secara efektif dengan memiliki satu tujuan. Teknik dasar tersebut seperti *passing*, *control*, *dribbling*, *heading*, *shooting*, serta *chipping* (Naser & Ali, 2016)

Menurut Reis *et al* (2019) memprioritaskan setiap kemampuan teknik untuk mendukung keberhasilan dalam bermain adalah sebuah keunggulan tersendiri dari olahraga ini. Ketika seorang pemain berhasil melakukan teknik dasar dengan baik, maka akan berpengaruh positif terhadap jalannya permainan. Begitu juga sebaliknya, ketika seorang pemain sering melakukan kesalahan dasar maka akan memengaruhi performanya dalam bermain.

Keberhasilan melakukan teknik dasar tersebut dapat dilihat dalam pertandingan Timnas Futsal Putri Indonesia melawan Macau pada Piala AFC *Women Futsal Championship* di Thailand tahun 2018. Tidak hanya menguasai teknik dasar, Timnas Futsal Putri Indonesia juga selalu melakukan latihan rutin untuk mempersiapkan fisik dan kemampuan mereka sebelum adanya pertandingan. Hal tersebut karena ketika pemain hanya menguasai teknik dasar namun kekuatan fisik kurang mendukung, maka teknik yang dimiliki oleh pemain tidak akan berjalan dengan *aphorism* (Atmojo & Bulqini, 2019).

Bedasarkan pernyataan di atas menjadi latar belakang yang kuat penelitian ini dilakukan. Timbul permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya 1) Apa saja teknik dasar bermain futsal Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women's Championship 2018, (2) Berapa jumlah setiap teknik dasar bermain futsal timnas putri dalam pertandingan piala Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women's Championship 2018 dalam hitungan persen

Dalam permainan futsal dibutuhkan energi yang relatif besar dan kekuatan fisik yang baik (Hutomo *et al.*, 2019). Hal tersebut karena permainan futsal berlangsung dengan cepat, sehingga seluruh pemain setiap saat turut terlibat dalam pertahanan. Menurut Beato *et al* (2017), posisi pemain dapat berubah secara cepat dan spontan sesuai dengan intensitas bermain. Oleh karena itu, para pemain harus memiliki stamina yang baik. Berikut beberapa teknik pada permainan futsal yang wajib dikuasai oleh pemain futsal, yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, serta *shooting* (Festiawan, 2020).

Passing

Menurut Lhaksana (2011:30) *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain. Antara *passing* dan *control* merupakan jantung dari permainan futsal yang saling berkesinambungan (Sembodo, 2017). Karena, jika *passing* dan *control* dilakukan dengan baik dan benar oleh setiap pemain, maka akan mempermudah pemain dalam mencetak gol, dan memenangkan sebuah pertandingan (Nurchahya *et al.*, 2020). *Passing* adalah teknik futsal yang penting untuk mengoper bola. Para pemain diharuskan menguasai *passing*, karena jika *passing* tidak dilakukan dengan benar maka lawan akan mudah untuk merebut bola. Adapun cara melakukan *passing*, yaitu:

- a. Badan tegak dan arah badan mengarah ke arah yang akan di *passing*
- b. Gunakan kaki bagian dalam.
- c. Saat menendang, kaki yang tidak menendang digunakan sebagai tumpuan dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan.
- d. Lihat posisi teman yang akan di *passing*.
- e. *Passing* secara tepat dan sedikit kencang agar lawan tidak bisa merebut.

Kontrol

Teknik kontrol merupakan teknik dasar yang menjadi kunci keberhasilan seorang pemain futsal selain penguasaan teknik *passing*. Teknik kontrol adalah teknik yang digunakan seorang pemain futsal dengan menggunakan seluruh anggota badan tanpa melanggar aturan resmi, sehingga dapat memudahkan pemain untuk menghentikan dan menguasai bola. Menurut Tenang (2008:69) kemampuan seorang pemain untuk mengontrol bola ketika menerima umpan dari rekan setimnya bergantung pada kemampuannya dalam melakukan sentuhan pertama yang tepat. Tujuan menggunakan teknik kontrol menurut Putu (2015) yaitu:

- a. Kontrol digunakan untuk mengamankan bola.
- b. Kontrol digunakan untuk mengubah arah bermain.
- c. Kontrol bola digunakan untuk mengontrol permainan.
- d. Kontrol untuk menjaga bola tetap dekat.

Dribbling

Teknik *dribbling* adalah teknik yang digunakan dalam futsal yang menggunakan kaki bagian luar, dalam dan punggung yang bertujuan untuk mengontrol bola sebelum mengoper ke rekan setimnya. Menurut Lhaksana (2011: 33), teknik *dribbling* merupakan kemampuan penting yang harus dipelajari oleh setiap pemain futsal. Teknik *dribbling* dilakukan untuk melakukan penyerangan ke gawang lawan dengan berlari, berjalan, berbelok ataupun memutar. Dalam melakukan teknik *dribbling* pemain harus memiliki keseimbangan dan fleksibilitas yang baik sehingga ketika melakukan teknik tersebut pemain tidak mudah jatuh.

Shooting

Teknik *shooting* adalah sebuah teknik menendang yang dilakukan oleh pemain dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Tenang (2008:84) berpendapat bahwa teknik *shooting* merupakan sebuah tembakan yang digunakan untuk dapat mencetak gol dengan menendang bola secara keras. Teknik *shooting* membagi dua metode utama yaitu menembak dengan punggung kaki dan menembak dengan jari kaki. Menurut Kurnia (2015) untuk dapat mencetak gol, pemain harus belajar cara menendang bola, serta cara menembak dari berbagai area di lapangan. Pada dasarnya pemain dapat dikatakan mencetak gol ketika bola berhasil masuk ke

gawang lawan. Namun pemain dapat dikatakan berkualitas jika berhasil mencetak gol menggunakan teknik *shooting*.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat jika penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian sebelumnya. *Pertama*, dengan penelitian berjudul "Analisis Menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia pada Piala AFF Women Futsal Championship Tahun 2018" (Fitranto dan Budiawan, 2019). Penelitian tersebut berfokus pada tingkat keberhasilan menyerang berdasarkan rata-rata perpindahan bola antar pemain dalam pertandingan Timnas Futsal Putri Indonesia pada Piala AFF Women Futsal Championship. Oleh karena itu, penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan subjek penelitian pertandingan Timnas Futsal Putri Indonesia pada Piala AFF Women Futsal Championship. Perbedaannya, sasaran dalam penelitian tersebut yaitu tingkat keberhasilan menyerang, sedangkan sasaran dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknik dasar bermain futsal.

Kedua, dengan penelitian berjudul "Analisis Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Tim Futsal Putri IAIN Purwokerto" (Setiawan *et al.*, 2019). Penelitian tersebut berfokus pada seberapa besar tingkat penggunaan teknik dasar bermain futsal. Oleh karena itu, penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena penelitian ini juga berfokus pada jumlah penggunaan teknik dasar dalam bermain futsal. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian berupa tim futsal putri IAIN Purwokerto pada pertandingan melawan UMP, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek penelitian berupa Timnas Futsal Putri Indonesia melawan Macau pada Piala AFC Women's Futsal Championship di Thailand tahun 2018.

Berdasarkan pemaparan di atas dan permasalahan dalam penelitian ini, maka adanya penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan teknik dasar bermain yang digunakan dalam pertandingan piala AFC Women's Futsal Championship tahun 2018 (2) Mendeskripsikan banyaknya teknik dasar yang digunakan dalam hitungan persen.

2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena data yang disuguhkan berupa kumpulan angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan secara tepat dan akurat untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women Championship 2018 yang berjumlah 14 pemain. Sampel dalam penelitian ini diambil melalui pengamatan video di youtube dengan durasi 1 jam 50 menit untuk mengetahui jumlah teknik dasar yang digunakan Tim Nasional futsal putri Indonesia ketika melawan Macau.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan catat. Dimana untuk mendapatkan sample yang dibutuhkan, peneliti menyimak video pertandingan Timnas Futsal Putri Indonesia melalui kanal youtube theafcdotcom., kemudian sample yang ditemukan tersebut di catat pada kertas yang berisi format evaluasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kertas yang berisi format evaluasi pertandingan untuk menganalisis berapa banyak pemain melakukan *passing*, *dribbling*, *shooting*, kontrol, *save goal kipper*, tendangan sudut, *kick in*, *foul*, *intercept*, merebut bola dan melindungi bola saat pertandingan berlangsung melawan Macau. Selain itu, juga digunakan papan jalan, laptop, bolpoin serta menggunakan kanal youtube untuk pengambilan video pertandingan Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women's Championship 2018.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kertas yang berisi format evaluasi pertandingan untuk menganalisis berapa banyak pemain melakukan *passing*, *dribbling*, *shooting*, kontrol, *save goal kipper*,

tendangan sudut, *kick in*, *foul*, *intercept*, merebut bola dan melindungi bola saat pertandingan berlangsung melawan Macau. Dan juga menggunakan papan jalan, laptop, bolpoin serta menggunakan media dari you tube untuk pengambilan video pertandingan Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC *Women's Championship* 2018. Kolom *passing* diisi dengan jumlah *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan *passing* menggunakan kaki bagian luar pada babak pertama dan kedua dengan jumlah gagal atau berhasil. Kolom shooting diisi dengan bola hidup dan mati. Bola hidup ini merupakan bola yang telah ditendang saat *kick-off* atau saat permainan berlangsung dan wasit tidak menghentikan pertandingan. Sedangkan, bola mati merupakan bola yang keluar dari garis lapangan baik itu *kick-in* maupun *corner kick*. Pada kolom ini diamati saat pertandingan babak pertama dan kedua dengan kategorijumlah berhasil atau gagal. Pada kolom *dribbling* dan kontrol berisi berapa pemain melakukan *dribbling* kontrol di area bertahan dan area serang pada babak pertama dan kedua dengan kategori jumlah berhasil atau gagal. Pada kolom *kick in*, *foul*, *intercept*, merebutbola dan melindungi bola berisi berapa pemain melakukan di daerah sendiri serta daerah lawan dengan berhasil atau gagal. Pada kolom tendangan sudut berisi berapa banyak pemain melakukan tendangan sudut di babak pertama dan kedua. Pada kolom *save goal* kipper berisi berapa *intercept* dan blokir yang dilakukan oleh kipper pada babak pertama dan babak kedua.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan (Khasanah, 2022). Oleh karena itu, teknik analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini. langkah-langkah yang dilakukan adalah 1) mengamati video dalam kanal youtube pertandingan Tim Nasional Futsal Putri di Piala AFC Women's Championship 2018 2) mengkategorikan setiap gerakan dalam teknik bermain futsal 3) menghitung secara keseluruhan dengan data setiap teknik bermain futsal 4) berfokus pada teknik dasar dan menghitung setiap teknik dasar yang digunakan dalam persen. Ada pun rumus yang digunakan untuk setiap data adalah sebagai berikut (Sudijono, 2014;80).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{x}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai data

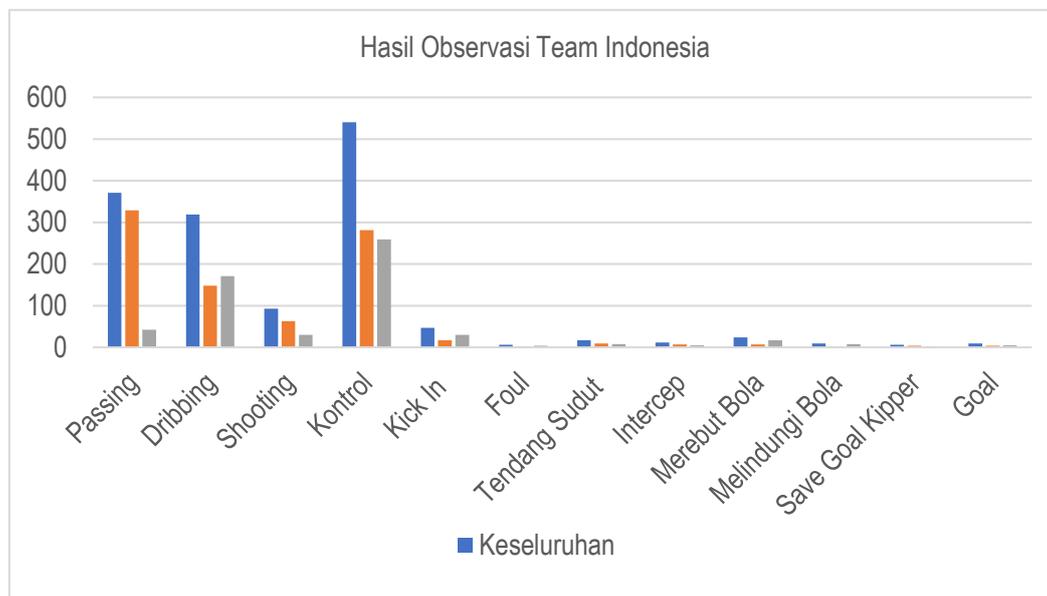
X = Jumlah data

Gambar 1. Rumus Mean

3. Hasil

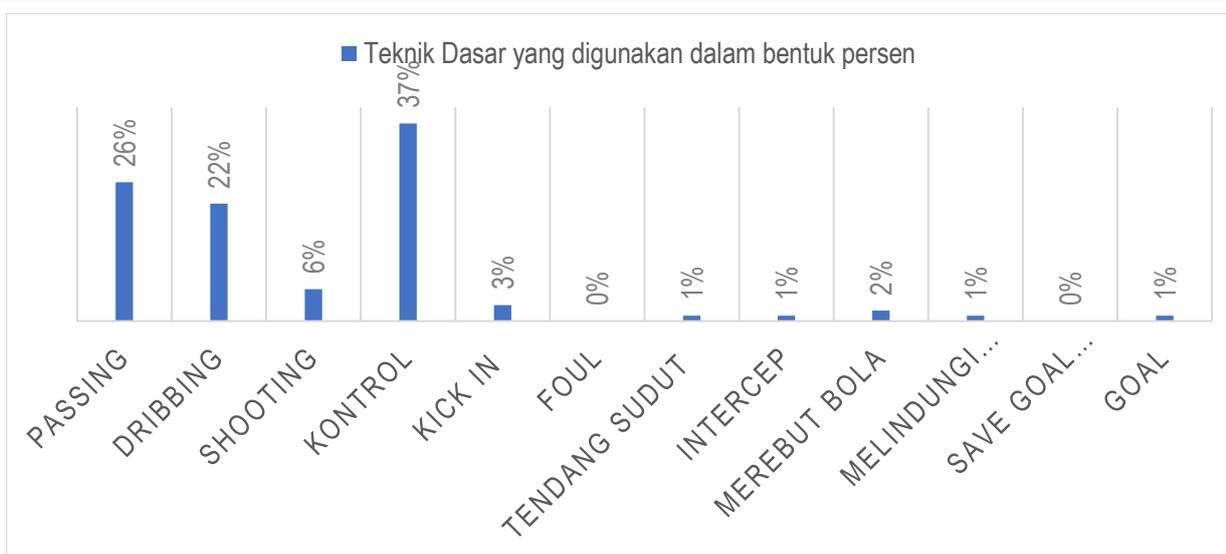
Berikut hasil analisis yang telah dilakukan, data pada tabel adalah keseluruhan teknik yang digunakan para pemain. Hal ini untuk memudahkan mengetahui gambaran umum mengenai keseluruhan teknik bermain futsal yang digunakan.

Timnas putri Indonesia memiliki skill yang cukup besar dengan dua laga terakhirnya, seperti terlihat dari data di atas. Umpan babak pertama dan kedua sangat berbeda antar tim. Tim Nasional Futsal Indonesia layak mendapat pujian karena mencetak lebih banyak gol di babak kedua daripada di babak pertama, meskipun ada perbedaan substansial dalam jumlah operan antarpemain.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Observasi Tim Indonesia

Teknik futsal yang digunakan selama permainan berdasarkan hasil observasi adalah sebagai berikut : 1) *Passing* sebanyak 371 dengan 329 *passing* dalam dan 42 *passing* luar. 2) *Dribbling* sebanyak 319 dengan 148 pertama dan 171 kedua. 3) *Shooting* sebanyak 93 dengan bola hidup 63 dan bola mati 30. 4) Kontrol sebanyak 540 dengan 281 pertama dan 259 kedua. 5) *Kick in* sebanyak 47 dengan 17 *Kick in* dan 30 *kick out*. 6) *Foul* sebanyak 6 dengan 2 *foul in* dan 4 *foul out*. 7) Tendang sudut sebanyak 17 dengan 9 pertama dan 8 kedua. 8) , *Intercep* sebanyak 12 dengan 7 *intercep in* dan 5 *intercep out*, 9) Merebut bola sebanyak 24 dengan 7 *in* dan 17 *out*, 10) Melindungi bola sebanyak 9 dengan 1 *in* dan 8 *out* , 11) *Save Goal Kipper* sebanyak 6 dengan 4 blokir dan 2 *intercept*, 12) *Goal* sebanyak 9 dengan 4 pertama dan 5 kedua.



Gambar 3. Diagram Batang Teknik Dasar yang digunakan

Data diubah menjadi bentuk persen untuk mengetahui secara garis besar keseluruhan teknik yang digunakan. Dengan pengubahan menjadi persen, memudahkan untuk memahami secara keseluruhan dalam sekali lihat. Ada pun datanya adalah sebagai berikut, 1) *Passing* sebanyak 26%. 2) *Dribbling* sebanyak 22%. 3) *Shooting* sebanyak 6% 4) Kontrol sebanyak 37%. 5) *Kick in* sebanyak 3%. 6) *Foul* sebanyak 0%. 7) Tendang sudut sebanyak 1%. 8), *Intercep* sebanyak 1%, 9) Merebut bola sebanyak 2%, 10) Melindungi bola sebanyak 1% , 11) *Save Goal Kipper* sebanyak 0%, 12) *Goal* sebanyak 1%. Proses identifikasi hasil analisis terhadap artikel dan jurnal berdasarkan kesamaan dan perbedaan setiap artikel maupun jurnal tersebut dalam bentuk kesimpulan menurut (Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R., 2019).

4. Diskusi

Bedasarkan hasil penelitian dengan tujuan penelitian yang berfokus pada teknik dasar yang digunakan. Pembahasan berikut berisi mengenai teknik dasar yang digunakan oleh pemain.

a. *Passing*

Menurut John D. Tenang (2008:83) *passing* adalah operan-operan pendek atau dalam istilah kerennya *passing game*. Semua pemain melakukan *passing* baik itu *passing* menggunakan kaki bagian dalam maupun *passing* menggunakan kaki bagian luar dengan total *passing* yang dilancarkan sebanyak 371 kali. Dengan 329 *passing* dalam dan 42 *passing* luar. Dalam keseluruhan teknik dasar yang digunakan, *passing* mencapai angka 28%. Terdapat beberapa kesalahan *passing* saat pertandingan berlangsung seperti, pada babak pertama Anggi miss komunikasi dengan temannya sehingga *passing* tidak terarah. Pada babak kedua menit ke 22.42 Diah juga melakukan miss komunikasi saat *passing*. Dan saat pertandingan hampir selesai terdapat satu pemain yang gagal *passing*. Pada babak pertama dan kedua lebih banyak pemain melakukan *passing* kaki bagian dalam dibandingkan menggunakan *passing* kaki bagian luar dikarenakan *passing* kaki bagian dalam cenderung lebih tepat mengarahkan arah bola ke teman yang akan dituju. Pemain juga banyak melakukan *passing* di area lawan (daerah serang) dikarenakan lebih banyak penyerangan dibandingkan dengan bertahan.

b. *Dribbling*

John D. Tenang (2007:75) mendefinisikan menggiring bola sebagai beberapa sentuhan bola, menurut definisi ini. Kaki lebih mungkin untuk mengenai tepi bola. Pada saat pertandingan Indonesia melakukan *dribbling* sebanyak 319 kali dengan 148 pertama dan 171 kedua. Dalam keseluruhan teknik dasar yang digunakan, *dribbling* mencapai angka 24%. Indonesia pada babak pertama lebih banyak melakukan *dribbling* di daerah serang sebanyak 103 kali berhasil dan 3 kali gagal dibandingkan di daerah bertahan yaitu sebanyak 42 kali berhasil. Pada babak kedua, Indonesia melakukan *dribbling* cukup baik tanpa adanya gagal *dribbling* yaitu sebanyak 123 kali berhasil di daerah serang dan 48 kali berhasil di daerah bertahan. Hal ini sesuai dengan pemahaman bahwa *drbbling* adalah hal yang penting untuk dipelajari dan dikuasai. Seperti menurut Justinus Lhaksana (2011: 33), teknik *dribbling* merupakan bakat kunci yang harus dipelajari oleh setiap pemain futsal, apapun posisinya.

c. *Shooting*

Teknik *shooting* adalah sebuah teknik menendang yang dilakukan oleh pemain futsal yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lain dengan melakukan tendangan keras ke arah gawang lain sehingga bisa terjadi gol (Wibowo, 2019:39). Pada saat pertandingan berlangsung terdapat *shooting* sebanyak 93 kali dengan bola hidup 63 dan bola mati. Dalam keseluruhan teknik dasar yang digunakan, *passing* mencapai angka 7%. Lebih banyak *shooting on target* dengan jumlah 75 kali dibandingkan *off target* dengan jumlah 18 kali. *Shooting* bola

hidup pada babak pertama Indonesia memiliki 28 *shooting on target* dan 3 *shooting off target* sedangkan pada babak kedua Indonesia memiliki 24 *shooting on target* dan 8 *shooting off target*. *Shooting* bola mati pada babak pertama Indonesia memiliki 10 *shooting on target* dan 3 *shooting off target* sedangkan pada babak kedua Indonesia memiliki 13 *shooting on target* dan 4 *shooting off target*.

d. Kontrol

Teknik kontrol adalah teknik yang digunakan seorang pemain futsal menggunakan seluruh anggota badan tanpa melanggar aturan resmi, sehingga bisa memudahkan pemain untuk menghentikan bola sehingga bisa dikuasai oleh pemain (Wibowo, 2019:21). Pada pertandingan semua pemain melakukan kontrol dengan jumlah total kontrol sebanyak 540 kali dengan 281 pertama dan 259 kedua. Dalam keseluruhan teknik dasar yang digunakan, *passing* mencapai angka 41%. pada saat pemain mengontrol bola mereka cenderung memakai telapak kaki untuk mempertahankan laju bola. Semua melakukan kontrol dengan tepat tetapi terdapat 2 kali gagal kontrol ini disebabkan karena bola jauh dari jangkauan kaki sehingga tidak dapat dikuasai. Pemain saat melakukan kontrol dapat mengambil keputusan untuk *passing* atau melakukan *shooting* ke gawang jika memiliki kontrol yang bagus. Salah satu contoh gagal kontrol yaitu Sella melakukan gagal kontrol sehingga bola tidak dapat ia kuasai dengan baik.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, keseluruhan teknik bermain futsal dalam Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women's Championship 2018 adalah sebagai berikut : 1) *Passing* sebanyak 371 dengan 329 *passing* dalam dan 42 *passing* luar. 2) *Dribbling* sebanyak 319 dengan 148 pertama dan 171 kedua. 3) *Shooting* sebanyak 93 dengan bola hidup 63 dan bola mati 30. 4) Kontrol sebanyak 540 dengan 281 pertama dan 259 kedua. 5) *Kick in* sebanyak 47 dengan 17 *Kick in* dan 30 *kick out*. 6) *Foul* sebanyak 6 dengan 2 *foul in* dan 4 *foul out*. 7) Tendang sudut sebanyak 17 dengan 9 pertama dan 8 kedua. 8) , *Intercep* sebanyak 12 dengan 7 *intercep in* dan 5 *intercep out*, 9) Merebut bola sebanyak 24 dengan 7 *in* dan 17 *out*, 10) Melindungi bola sebanyak 9 dengan 1 *in* dan 8 *out* , 11) *Save Goal Kipper* sebanyak 6 dengan 4 blokir dan 2 *intercept*, 12) *Goal* sebanyak 9 dengan 4 pertama dan 5 kedua. Adapun data dalam bentuk persen adalah 1) *Passing* sebanyak 26%. 2) *Dribbling* sebanyak 22%. 3) *Shooting* sebanyak 6% 4) Kontrol sebanyak 37%. 5) *Kick in* sebanyak 3%. 6) *Foul* sebanyak 0%. 7) Tendang sudut sebanyak 1%. 8) , *Intercep* sebanyak 1%, 9) Merebut bola sebanyak 2%, 10) Melindungi bola sebanyak 1% , 11) *Save Goal Kipper* sebanyak 0%, 12) *Goal* sebanyak 1%.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada teknik dasar yang digunakan maka terdapat empat teknik dasar yang digunakan Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women's Championship 2018 saat pertandingan berlangsung yaitu *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan kontrol. Teknik dasar yang paling banyak digunakan adalah kontrol sebanyak 41%, teknik *passing* dan *dribbling* memiliki selisih yang cukup tipis yakni sebanyak 4% dengan *passing* 28% dan *dribbling* 24%. Sedangkan teknik dasar *shooting* paling sedikit digunakan yakni 7%. Rincian dari teknik dasar jika dilihat dalam hitungan jumlah adalah 1) *Passing* sebanyak 371 dengan 329 *passing* dalam dan 42 *passing* luar. 2) *Dribbling* sebanyak 319 dengan 148 pertama dan 171 kedua. 3) *Shooting* sebanyak 93 dengan bola hidup 63 dan bola mati 30. 4) Kontrol sebanyak 540 dengan 281 pertama dan 259 kedua.

Bagi pembaca, dapat dijadikan penambah atau pemerluas bacaan dalam bidang olahraga, khususnya bagian Tim Nasional Futsal Putri di piala AFC Women's Championship 2018. Bagi peneliti, selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk memperkuat penelitian maupun sumber bacaan. Diharapkan peneliti selanjutnya juga mengembangkan penelitian dengan permasalahan atau objek yang lebih meluas. Sebab masih banyak peluang untuk mengambil bahan yang sama dengan sasaran masalah yang berbeda.

6. Ucapan Terima kasih

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat — rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Artikel ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, memberikan dukungan selama proses penyusunan artikel ini.
- b. Bapak Dr. Achmad Widodo, M.Kes. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, memberikan dukungan dan selama proses penyusunan artikel ini.
- c. Ibu Ratna Candra Dewi, S.KM., M.Kes. sebagai penguji
- d. Bapak Mokhammad Nur Bawono, S.Or., M.Kes. sebagai penguji
- e. Kedua orang tua saya Bapak Tri Anggono dan Ibu Yanti yang senantiasa mendo'akan agar diberikan kelancaran segala urusannya
- b. Calon suamiku lhwan yang meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita-cerita, keluh dan kesah selama ini.
- c. Teman teman ku yang sudah membantu kelancaran revisi artikel ini

7. Daftar Pustaka

Andri Irawan, Teknik Dasar Modern Futsal, Jakarta: Pena Pundi Aksara,2009

Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmojo, R. T., & Bulqini, A. (2019). Analisis Teknik Dasar Passing Dan Shooting Pada Pertandingan Babak Final Four Pro Futsal League 2018 Tim Vamos Mataram. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2).

Beato, M., Coratella, G., Schena, F., & Hulton, A. T. (2017). Evaluation of the external and internal workload in female futsal players. *Biology of Sport*, 34 (3), 227

Bola Lob. 2018. Parade Goals Indonesia (9) vs (0) Makau – 2018 AFC Women's Futsal Championship https://youtu.be/BbH_EuEjCPU pada tanggal 7 Mei 2018.

Caglayan, A., Erdem, K., Colak, V., & Ozbar, N. (2018). The Effects of Trainings with Futsal Ball on Dribbling and Passing Skills on Youth Soccer Players. *International Journal of Applied Exercise Physiology*, 7(3), 44-54.

Corrêa, U. C., Oliveira, T. A. C. de, Clavijo, F. A. R., Letícia da Silva, S., & Zalla, S. (2020). Time of ball possession and visual search in the decision making on shooting in the sport of futsal. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 20(2), 254–263.

Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155.

Fitranto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis Menyerang Timnas Putri Indonesia Pada Piala AFF Women Futsal Champion Tahun 2018. *Ilmiah Sport Coaching and Education Vol.1*.

- Hutomo, A. S., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2019). The Use of Video Media in Improving Futsal Basic Techniques Skills of Male Students of Futsal Hobbyist. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 140–143.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Kuncoro, Ryan Adi Cahyo. "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen." *Journal UNY* (2016).
- Kurnia, Agung. 2015. Upaya Meningkatkan Akurasi Shooting dengan Menggunakan Alat Bantu. *Jurnal FKIP UNILA*, 7. jurnal.fki.unila.ac.id
- Lhaksana, Justinus & Ishak H. Pardosi. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- M., H., & I., F. (2005). Analysis of passing sequences, shots and goals in soccer. *Journal of Sports Sciences*.
- Mielke Danny. (2007). *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Alih Bahasa. Eko Wahyu Setiawan. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Mulyono, Asriady. 2017. *Buku Pintar Futsal*. Jakarta: Anugerah
- Naser, N., & Ali, A. (2016). A descriptive comparative study of performance characteristics in futsal players of different levels. *Journal of Sports Sciences*, 34(18), 1707–1715.
- Nurchaya, Y., Stiadi, D., & Syamsudar, B. (2020). Use of audio-visual media on training basic skills in passing and shooting in futsal sports. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(4), 42050.
- Prikagustina, Dinda. 2016. Sejarah Singkat Permainan Futsal Diakses di <https://student-activity.binus.ac.id/sepakbola/2016/08/sejarah-singkat-permainan-futsal/> pada tanggal 27 Juli 2021
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2),
- RAMBE, P. P. (2018). Pengembangan Variasi Latihan Penyerangan Dengan Menggunakan Target Pivot Dalam Olahraga Futsal Tahun 2017/2018. UNIMED
- Reis, M., Santos, J., Matos, M., Cruz, T., Vasconcellos, F., & Almeida, M. (2019). Assessment of the performance of execution of futsal-specific motor skills. *Hum Mov*, 20(2), 29-37.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.
- Sahda Halim. 2009. *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta: Media Pres indo
- Sembodo, S. (2017). Pengembangan model latihan teknik dasar passing dan control dalam permainan futsal melalui video pada atlet Bina Harapan Setia Kota Malang. Universitas Negeri Malang.
- Skripsi tesis. 2007. Metode Deskriptif diakses di <https://idtesis.com/metode-deskriptif> pada tanggal 04 Januari 2012.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada

- Suganda, M. A. (2017). Pengaruh Latihan Lingkaran Pinball Terhadap Ketepatan Passing Datar Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler Di Smk Yps Prabumulih. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 16 (1), 57-61.
- Sukatamsi. 1997. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.
- Syarifudin, M. B., Sulistyorini, S., & Supriatna, S. (2020). Pengembangan model latihan passing futsal berbasis aplikasi android. *Indonesia Performance Journal*, 4(1), 41–45.
- Tenang, John D. 2007. "Jurus Pintar Main Bola". Bandung: Mizan Media Utama.
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa
- Tenang, J. D. (2008). *Mahir Bermain Futsal: Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. DAR! Mizan.
- Theafcdotcom. 2018.M17 IDN VS MAC <https://youtu.be/0Oa2vdi8aIE> 7 Mei 2018.
- Utomo, Eko Budi. "Kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting futsal." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 4.4 (2016).